

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI ASMAUL HUSNA MELALUI PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA FASE B KELAS IV DI SD NEGERI 8 KWANDANG

Nurwin Mohune

SD Negeri 8 Kwandang

Email : nurwinmohune287@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui penggunaan Media Audio Visual. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dari penelitian ini adalah fase B SD Negeri 8 Kwandang Tahun Ajaran 2022/2023, yang terdiri dari 25 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh dari penggunaan Media Audio Visual ini berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Asmaul Husna. Sebelum diterapkannya penggunaan media audio visual hasil belajar siswa hanya 5 orang peserta didik (20%) yang nilainya Sangat Baik (SB), dan 5 orang peserta didik (20%) yang nilainya Baik (B), sedangkan yang Perlu Bimbingan (PB) sebanyak 15 orang peserta didik (60%). Setelah diterapkannya penggunaan media audio visual tersebut pada siklus I dapat dijabarkan bahwa dari target peserta didik yang berjumlah 25 orang hasil belajarnya sudah mengalami peningkatan walaupun belum optimal hal ini terlihat dari capaian peserta didik yang mendapat kriteria Sangat Baik (SB) berjumlah 8 orang (32%), kriteria Baik (B) 3 Orang (12%), kriteria Cukup (C) 4 orang (16%) dan 10 orang (40%) termasuk dalam kriteria Perlu Bimbingan (PB) dan pada siklus II terjadi peningkatan hal ini terlihat dari capaian peserta didik yang mendapat kriteria Sangat Baik (SB) berjumlah 9 orang (36%), kriteria Baik (B) 16 Orang (34)%. Pada siklus II ini peserta didik lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena dengan adanya penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran.

Kata Kunci : hasil belajar, Asmaul Husna, Media Audio Visual

ABSTRACT

This research aims to improve student learning outcomes in the Asmaul Husna material in the subjects of Islamic Religious Education and Character through the use of Audio Visual Media. This research is a type of Classroom Action Research (PTK). The subjects of this research were phase B of SD Negeri 8 Kwandang for the 2022/2023 academic year, consisting of 25 students. Data collection techniques use tests, observation and documentation. The research results obtained from the use of Audio Visual Media succeeded in improving student learning outcomes on Asmaul Husna material. Before implementing the use of audio visual media, only 5 students (20%) had Very Good (SB) scores, and 5 students (20%) had Good (B) scores, while those who Needed Guidance (PB) were as many as 15 students (60%). After implementing the use of audio visual media in cycle I, it can be explained that of the target students, numbering 25, their learning outcomes have improved, although not yet optimal. This can be seen from the achievement of students who received the Very Good (SB) criteria, totaling 8 people (32%), Good criteria (B) 3 people (12%), Fair criteria (C) 4 people (16%) and 10 people (40%) included in the Need for Guidance (PB) criteria and in cycle II there was an increase, this can be

seen from The achievement of students who received the Very Good (SB) criteria was 9 people (36%), the Good (B) criteria were 16 people (34)%. In cycle II, students are more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because of the use of Audio Visual Media in learning.

Keywords: *learning outcomes, Asmaul Husna, Audio Visual Media.*

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan suatu hal yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam mencapai kegiatan belajarnya. Hasil belajar yang dicapai siswa dapat digunakan untuk mencapai keberhasilan pendidikan di sekolah. Untuk itu kegiatan evaluasi dilakukan disetiap akhir proses pembelajaran guna mengetahui besarnya keberhasilan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran guna mengetahui besarnya keberhasilan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk mengetahui bagaimana, dalam hal apa dan sejauh mana tercapainya tujuan pendidikan.¹

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa, baik berupa alat, orang maupun bahan ajar, selain itu media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif. Oleh karena media pembelajaran saat proses belajar mengajar sangat diperlukan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama dibidang informasi dan telekomunikasi. Dengan munculnya berbagai alat informasi dan komunikasi kita dapat mengetahui kejadian atau peristiwa disuatu negara atau daerah pada saat kejadian itu berlangsung. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan. Dengan menggunakan media komunikasi bukan saja mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik. Tidak dapat dipungkiri, munculnya berbagai alat informasi dan komunikasi yang telah banyak membantu proses pendidikan.

Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas lembaga pendidikan berusaha meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran. Usaha-usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran antara lain mengembangkan media pembelajaran, menerapkan media pembelajaran serta memilih dan menetapkan jenis media pembelajaran diharapkan dapat memberikan motivasi belajar terhadap siswa sehingga berdampak pula pada hasil belajarnya.

Dalam proses belajar mengajar dikelas yang hanya menggunakan metode ceramah dan guru sebagai satu-satunya sumber belajar tanpa adanya media, maka komunikasi antara guru dan siswa tidak akan berjalan secara lancar. Hal ini terkait dengan permasalahan dalam proses belajar mengajar. Permasalahan yang dihadapi suasana kelas ramai, penjelasan guru membosankan, materi cenderung bersifat

¹ Nabillah Tasya & Abadi Agung Prasetyo, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," Jurnal Ilmiah Aquinas, vol. 4, no. 1 (2021). 660.

umum dan kadang-kadang penyampaian guru terlalu cepat, hal ini siswa juga kurang konsentrasi bahkan menjadi malas mengikuti mata pelajaran di sekolah.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses yang kompleks karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Jika proses belajar mengajar dilakukan secara formal di lingkungan sekolah, maka interaksi yang terjadi selama proses tersebut dipengaruhi oleh lingkungan yang terdiri atas peserta didik, pendidik, bahan atau materi pelajaran, serta berbagai sumber belajar dan fasilitas pendukung lainnya. Proses belajar merupakan proses komunikasi. Dalam proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok yaitu komponen pengirim (pendidik), komponen penerima pesan (peserta didik) dan komponen pesan itu sendiri yaitu berupa materi pelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar seringkali terjadi kegagalan komunikasi. Artinya pesan atau materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik tidak dapat diterima peserta didik secara optimal, yaitu tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Pada beberapa kasus yang terjadi lebih parah lagi, yaitu peserta didik tidak dapat menangkap seluruh materi pelajaran yang disampaikan. Jika hal ini terjadi maka, tujuan kegiatan belajar mengajar tidak dapat tercapai. Untuk menghindari hal tersebut pendidik harus melakukan upaya-upaya pembaharuan dalam menyusun rencana pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran.

Media yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran terdiri dari media audio, media visual, dan media audio visual. Dari ketiga media pembelajaran tersebut, keberadaannya dapat digunakan dalam mendukung kegiatan pembelajaran di kelas. Salah satu media pembelajaran yang sedang berkembang pada saat ini adalah media audio visual.²

Selain itu, media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru. Hal lain yang tak kalah penting dengan penggunaan media pembelajaran ini adalah dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar, serta membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Pada tahap orientasi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran pada saat itu.

Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media Audio-Visual merupakan sebuah alat bantu audio-visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap dan ide.

Media audio visual merupakan jenis media yang melibatkan indera pendengaran dan indera penglihatan dalam satu proses. Dengan menggunakan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran maka pemikiran siswa terhadap

² Diyan Yusri, Ahmad Zaki, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu," Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan 7, no. 2 (2020): 809–20, <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.618>. 813

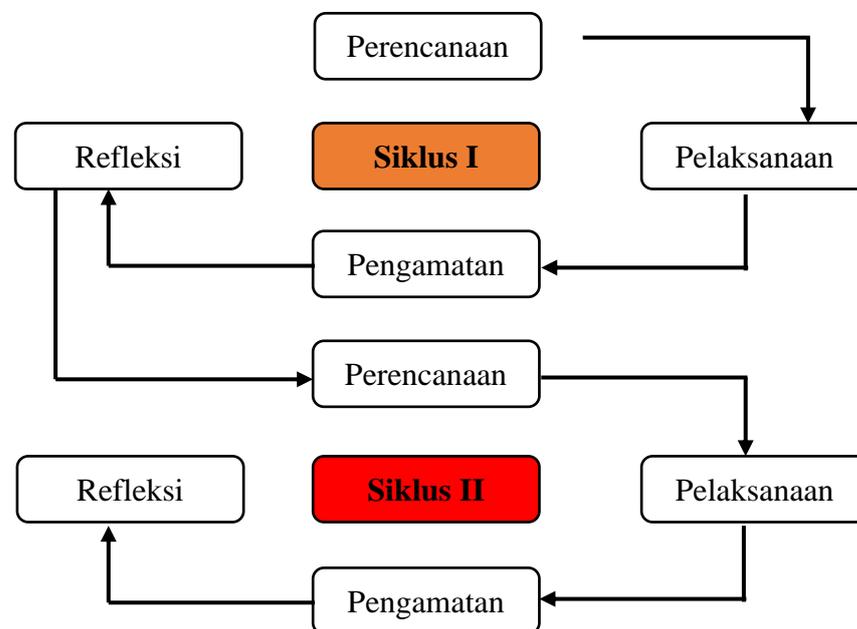
materi yang diajarkan dapat diasah dengan cara memberikan rangsangan, pengalaman, dan persepsi terhadap materi pembelajaran.³

Pada penelitian ini media audio visual berbentuk video dipilih dalam kegiatan identifikasi ciri teks prosedur. Video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Media Audio-Visual berbentuk video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, meningkatkan atau dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti memilih judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran PAI Materi Asmaul Husna Melalui Penggunaan Penerapan Media Audio Visual Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Kwandang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan secara bersiklus. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap yaitu : (1) perencanaan, (2) tindakan,(3) obsrvasi dan evaluasi, (4) refleksi. Menurut Kemmis penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran parktik sosial mereka.⁴ Adapun menurut Hasley penelitian tindakan kelas adalah intervensi dalam dunia nyata serta pemeriksaan terhadap pengaruh yang ditimbulkan dari intervensi tersebut.⁵

Prosedur penelitian dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut :



Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

³ Khurnia Utami and Julianto, “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep,” *Jpgsd* 02, no. 02 (2019).

⁴ Sajaya 2009:24

⁵ Sanjaya 2009:24

Adapun penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 8 Kwandang sekolah ini beralamat di Jl. Kusnodanupojo Desa Molingkapoto Selatan Kec. Kwandang Kab. Gorontalo Utara Prov. Gorontalo Tahun Ajaran 2022/2023 semester ganjil. Teknik analisa data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data mengenai hasil observasi akan dianalisis secara kualitatif, sedangkan data hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI dianalisis secara kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan penggunaan media Audio Visual, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal melakukan pra siklus untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada pada saat berlangsungnya proses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dan lebih sering penugasan.

Adapun yang menjadi bahan penelitian adalah proses pembelajaran pada Materi Berakhlak dengan Lima Asmaul Husna dengan Tujuan Pembelajaran sebagai berikut :

- Peserta didik menganalisis tentang berakhlak dengan lima Asmaul Husna yaitu Al-Malik, Al-Aziz, Al-Quddus, As-Salam dan Al-Mu'min.
- Peserta didik menghayati akhlak yang tercermin dalam lima Asmaul Husna yaitu Malik, Al-Aziz, Al-Quddus, As-Salam dan Al-Mu'min.

Dari hasil penelitian Pra Siklus ini hasil belajar peserta didik dari Materi Asmaul Husna ini masih kurang optimal yaitu masih banyaknya peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Data yang diperoleh adalah 5 orang peserta didik yang nilainya Sangat Baik (SB), dan 5 orang peserta didik yang nilainya (B), sedangkan yang Perlu Bimbingan (PB) sebanyak 15 orang peserta didik.

Temuan awal hasil belajar peserta didik pada rencana pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Daftar Ketercapain Hasil Belajar Asmaul Husna pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Interval Nilai (0-100)	KKTP			
			SB (93-100)	B (83-92)	C (75-83)	PB (0-74)
1	Abdul Pomalingo	85		√		
2	Akbar Nento	60				√
3	Aldimansyah H	65				√
4	Ivan Gunawan	92	√			
5	Karadipa Maulana	85		√		
6	Moh. Bagas Royka	70				√
7	Moh. Hasim D.	69				√
8	Moli Rayhan P.	70				√
9	Moh. Rizki Demolingo	68				√
10	Rahmad H. Akude	65				√

11	Rahmad Antu	84		√		
12	Adelia Maksum	74				√
13	Asyiha Arhaman	93	√			
14	Cahyani Riski P.	73				√
15	Fenarti A. Nani	92	√			
16	Megawati Pou	72				√
17	Melsi Pomalingo	70				√
18	Nagita Prisilia	89		√		
19	Naura Usman	69				√
20	Nazlia Ibrahim	92	√			
21	Siti Nurainun Hasan	92	√			
22	Siti Nuralisya Ahmad	65				√
23	Putri M. Badu	85		√		
24	Lisnawati Palowa	64				√
25	Salsabila Bilondatu	63				√

Dari tabel ketercapaian hasil belajar Asmaul Husna pada Pra Siklus dapat dijabarkan bahwa dari target peserta didik yang berjumlah 25 orang hasil belajarnya belum maksimal hal ini terlihat dari capaian peserta didik yang mendapat kriteria Sangat Baik (SB) berjumlah 5 orang, kriteria Baik (B) 5 Orang, dan 15 orang termasuk dalam kriteria Perlu Bimbingan (PB).

Hal ini lebih jelas dalam tabel persentase Kriteria Ketercapain Tujuan Pembelajaran (KKTP) berikut ini :

Tabel 2. Daftar Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Asmaul Husna pada Pra Siklus

No	KKTP	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	Sangat Baik (SB)	5 Orang	20 %	
2	Baik (B)	5 Orang	20 %	
3	Cukup (CP)	-	-	
4	Perlu Bimbingan (PB)	15 Orang	60 %	
	Jumlah	25 orang	100 %	

Data hasil tes tertulis siklus I yang disajikan pada tabel 1 menunjukkan adanya ketercapaian KKTP hanya sebesar 40 %.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian yang dilakukan menggunakan media pembelajaran audio visual. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pelaksanaannya melibatkan keaktifan dari semua peserta didik sehingga semua peserta didik dapat meningkat hasil belajarnya.

Tindakan Siklus I

Pada tahap perencanaan kegiatan yang disusun meliputi koordinasi dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Oktober 2022 dengan pihak sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan penelitian yaitu SD Negeri 8 kwandang yang sekaligus tempat tugas peneliti. Dalam kegiatan koordinasi ini peneliti berkoordinasi dengan Kepala Sekolah meminta izin untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dan Guru Kelas IVB selaku teman sejawat untuk berkolaborasi serta peserta didik yang menjadi objek dalam penelitian yakni Kelas IVB. Sebelum melaksanakan proses

pembelajaran peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan seperti, Laptop, LCD, Kertas, Buku Siswa. Dan Menyusun Modul Ajar Sebab Modul Ajar merupakan hal penting sebelum melaksanakan pembelajaran sebab didalam Modul Ajar ini berisi penjabaran dari Alur Tujuan Pembelajaran untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa. Modul Ajar dalam penelitian ini mencakup Tujuan Pembelajaran (TP), Pertanyaan Pemantik, Asesmen Awal, Pemahaman Bermakna, serta tahap kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup serta termasuk evaluasi di akhir pembelajaran.

Selain itu peneliti menyiapkan media pembelajaran ini berisi materi-materi yang akan dipelajari selama proses pembelajaran berupa video, Power Point serta gambar-gambar yang berkaitan dengan materi Asmaul Husna serta LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berisi soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa disetiap akhir proses pembelajaran. Penyusunan LKPD ini disesuaikan dengan langkah-langkah materi Asmaul Husna mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), hal ini dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan pada hari Jum'at 27 Oktober 2022. Materi yang diajarkan pada siklus ini adalah Asmaul Husna (Al-Malik, Al-Aziz, As-Salam, Al-Quddus dan Al-Mu'min). guru sebagai pelaksana dalam kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam satu kali pertemuan pada Siklus I, dengan rincian pertemuan yaitu pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu pelaksanaan proses pembelajaran adalah untuk meneliti tentang hasil belajar peserta didik pada Materi Asmaul Husna dengan Tujuan pembelajaran sebagai berikut :

- a. Peserta didik menganalisis tentang berakhlak dengan lima Asmaul Husna yaitu Al-Malik, Al-Aziz, Al-Quddus, As-Salam dan Al-Mu'min.
- b. Peserta didik menghayati akhlak yang tercermin dalam lima Asmaul Husna yaitu Malik, Al-Aziz, Al-Quddus, As-Salam dan Al-Mu'min.

Adapun langkah-langkah proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siklus I Materi Asmaul Husna adalah Kegiatan awal guru mengucapkan salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan kesiapan peserta didik), Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum belajar dan dilanjutkan dengan penguatan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai kegiatan, memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, memberikan pertanyaan pemantik dan asesmen awal dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan lengkap. Kegiatan inti, guru menyampaikan tentang metode dan model pembelajaran Cooperative Script, menyajikan materi pembelajaran yang sinergis, mengembangkan variasi interaksi pembelajaran yang bermakna, menantang dan mengapresiasi, Guru mengelola kelas dan iklim pembelajaran berlandaskan prinsip-prinsip kurikulum merdeka, menunjukkan gaya adaptasi dengan peserta didik, mengapresiasi sumber belajar atau bahan ajar untuk kebermaknaan pembelajaran, menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi dalam pembelajaran, mengembangkan kemampuan 4 C (Critical Thinking, Creative Thinking, Reflective Thinking, dan Decision Making) dalam suasana pembelajaran, memutar video dan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 3. Juni 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.623-640

pembelajaran menggunakan laptop dan LCD, membentuk kelompok secara berpasangan, memberikan materi pada setiap peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan, guru dan peserta didik menetapkan anak yang pertama berperan sebagai pembicara dan anak yang menjadi pendengar, pembicara membaca hasil ringkasannya dengan lengkap, kelompok lain bertugas menyimak dengan baik, mengoreksi dan menyampaikan ide-ide pokok yang kurang lengkap, bertukar peran, kelompok yang berperan sebagai pembicara berganti menjadi pendengar dan sebaliknya. Kegiatan akhir, Guru membagikan LKP kepada peserta didik, memberikan kesimpulan dan penguatan tentang materi pembelajaran, mengagendakan materi pada pertemuan selanjutnya dan menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran guru mengolah hasil kerja peserta didik berdasarkan Asesmen Fomatif yang telah dikerjakan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Hasil belajar peserta didik ini dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Nama Siswa	KKTP		
		Menemukan makna akhlak Lima Asmaul Husna yaitu Al Malik, Al Aziz, Al Quddus, As Salam dan Al Mu'min	Mengaitkan perilaku Lima Asmaul Husna yaitu Al Malik, Al Aziz, Al Quddus, As Salam dan Al Mu'min dalam kehidupan sehari-hari.	Membuktikan contoh akhlak Lima Asmaul Husna Al Malik, Al Aziz, Al Quddus, As Salam dan Al Mu'min
1	Abdul Pomalingo	SB	SB	SB
2	Akbar Nento	PB	PB	PB
3	Aldimansyah H	C	C	C
4	Ivan Gunawan	SB	SB	SB
5	Karadipa Maulana	SB	SB	SB
6	Moh. Bagas Royka	B	B	B
7	Moh. Hasim D.	C	C	C
8	Moli Rayhan P.	C	C	C
9	Moh. Rizki D.	PB	PB	PB
10	Rahmad H. Akude	PB	PB	PB
11	Rahmad Antu	B	B	B
12	Adelia Maksum	C	C	C
13	Asyiha Arhaman	SB	SB	SB
14	Cahyani Riski P.	PB	PB	PB
15	Fenarti A. Nani	SB	SB	SB
16	Megawati Pou	PB	PB	PB
17	Melsi Pomalingo	PB	PB	PB
18	Nagita Prisilia	SB	SB	SB
19	Naura Usman	PB	PB	PB

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 3. Juni 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.623-640

20	Nazlia Ibrahim	SB	SB	SB
21	Siti Nurainun H.	SB	SB	SB
22	Siti Nuralisya A.	PB	PB	PB
23	Putri M. Badu	B	B	B
24	Lisnawati Palowa	PB	PB	PB
25	Salsabila B.	PB	PB	PB

Tabel 3. Data Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kegiatan Siklus I

Ket :

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

PB = Perlu Bimbingan

Dari tabel hasil belajar Asmaul Husna berdasarkan hasil Asesmen Formatif dapat dijabarkan bahwa dari target peserta didik yang berjumlah 25 orang hasil belajarnya sudah mengalami peningkatan walaupun belum optimal hal ini terlihat dari capaian peserta didik yang mendapat kriteria Sangat Baik (SB) berjumlah 8 orang, kriteria Baik (B) 3 Orang, kriteria Cukup (C) 4 orang dan 10 orang termasuk dalam kriteria Perlu Bimbingan (PB).

Berdasarkan pengamatan pada hasil belajar peserta didik pada Siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4 Hasil Belajar siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	Interval Nilai (0-100)	KKTP			
			SB (92-100)	B (91-83)	C (82-74)	PB (73-69)
1	Abdul Pomalingo	92	√			
2	Akbar Nento	61				√
3	Aldimansyah H	74			√	
4	Ivan Gunawan	93	√			
5	Karadipa Maulana	92	√			
6	Moh. Bagas Royka	83		√		
7	Moh. Hasim D.	74			√	
8	Moli Rayhan P.	74			√	
9	Moh. Rizki Demolingo	68				√
10	Rahmad H. Akude	65				√
11	Rahmad Antu	89		√		
12	Adelia Maksum	80			√	
13	Asyiha Arhaman	93	√			
14	Cahyani Riski P.	73				√
15	Fenarti A. Nani	92	√			
16	Megawati Pou	72				√
17	Melsi Pomalingo	70				√
18	Nagita Prisilia	92	√			
19	Naura Usman	69				√
20	Nazlia Ibrahim	93	√			

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 3. Juni 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.623-640

21	Siti Nurainun Hasan	93	√			
22	Siti Nuralisya Ahmad	65				√
23	Putri M. Badu	85		√		
24	Lisnawati Palowa	64				√
25	Salsabila Bilondatu	63				√

Ket :

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

PB = Perlu Bimbingan

Dari tabel ketercapaian hasil belajar Asmaul Husna pada Siklus I dapat dijabarkan bahwa dari target peserta didik yang berjumlah 25 orang hasil belajarnya sudah mengalami peningkatan walaupun belum optimal hal ini terlihat dari capaian peserta didik yang mendapat kriteria Sangat Baik (SB) berjumlah 8 orang, kriteria Baik (B) 3 Orang, kriteria Cukup (C) 4 orang dan 10 orang termasuk dalam kriteria Perlu Bimbingan (PB).

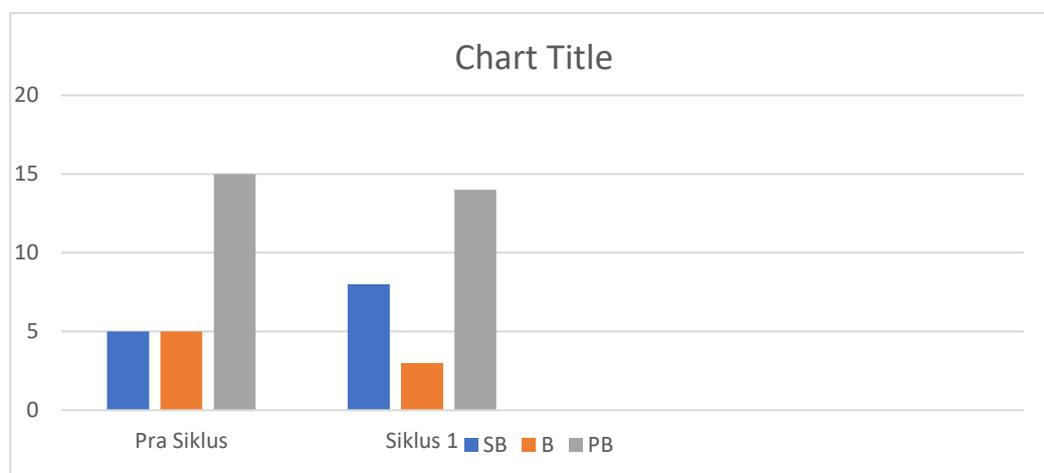
Hal ini lebih jelas dalam tabel persentase Kriteria Ketercapain Tujuan Pembelajaran (KKTP) berikut ini :

Tabel 3 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Asmaul Husna pada Siklus I

No	KKTP	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	Sangat Baik (SB)	8 Orang	32 %	
2	Baik (B)	3 Orang	12 %	
3	Cukup (CP)	4 Orang	16 %	
4	Perlu Bimbingan (PB)	10 Orang	40%	
	Jumlah	25 orang	100 %	

Data hasil tes tertulis siklus I yang disajikan pada tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan, ketercapaian tujuan pembelajaran sebesar 60 %.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran yang dilaksanakan pada Siklus I telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Pada pelaksanaan pembelajaran Siklus I terdapat beberapa aspek keberhasilan dan kelemahan pada siklus I. Aspek Keberhasilan Media pembelajaran audio visual telah melatih siswa untuk belajar secara nyata berdasarkan materi yang dipelajari. 1). Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, 2). Ketercapaian Tujuan pembelajaran pada tes hasil belajar siklus I mencapai 60 % mengalami peningkatan 20 % dari Pra Siklus, hal ini bisa pada diagram berikut :



Gambar 2. Hasil Observasi Pra Siklus dan Siklus I

Aspek Kekurangan, kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik, walaupun hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan sebesar 20 % namun masih ada beberapa siswa yang kurang aktif ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan data pelaksanaan tindakan siklus I dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa yang disajikan pada tabel 1 menunjukkan masih belum optimal dengan tercapainya indikator keberhasilan pada tujuan pembelajaran maka peneliti akan melanjutkan penelitian ke siklus selanjutnya yakni Siklus II.

Tindakan Siklus II

Adapun yang dilakukan peneliti dalam siklus II sama dengan siklus yang sebelumnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan Langkah-langkahnya sama dengan siklus I namun ada beberapa hal yang diperbaiki dalam siklus II ini yaitu ditambahkan beberapa video yang mendukung pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan Tindakan siklus II, pertama kegiatan awal, peneliti melakukan orientasi berupa mengucapkan salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan kesiapan peserta didik). Kemudian salah satu peserta didik memimpin doa sebelum belajar dan dilanjutkan dengan penguatan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai kegiatan, guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, guru memberikan pertanyaan pemantik dan asesmen awal, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan lengkap. Pada Kegiatan inti guru menyampaikan tentang metode dan model pembelajaran Cooperative Script, guru menyajikan materi pembelajaran yang sinergis, guru mengembangkan variasi interaksi pembelajaran yang bermakna, menantang dan mengapresiasi. guru mengelola kelas dan iklim pembelajaran berlandaskan prinsip-prinsip kurikulum Merdeka, guru menunjukkan gaya adaptasi dengan peserta didik. guru mengapresiasi sumber belajar atau bahan ajar untuk kebermaknaan pembelajaran, guru menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi dalam pembelajaran, guru mengembangkan kemampuan 4 C (Critical Thinking, Creative Thinking, Reflective Thinking, dan Decision Making) dalam suasana

pembelajaran, guru memutar video dan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran menggunakan laptop dan LCD, membentuk kelompok secara berpasangan, memberikan materi pada setiap peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan, peserta didik menetapkan anak yang pertama berperan sebagai pembicara dan anak yang menjadi pendengar, pembicara membaca hasil ringkasannya dengan lengkap, kelompok lain bertugas menyimak dengan baik, mengoreksi dan menyampaikan ide-ide pokok yang kurang lengkap, bertukar peran, kelompok yang berperan sebagai pembicara berganti menjadi pendengar dan sebaliknya. Kegiatan akhir, pada kegiatan ini peneliti membagikan LKP kepada peserta didik, memberikan kesimpulan dan penguatan tentang materi pembelajaran, mengagendakan materi pada pertemuan selanjutnya, menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran pada Siklus II ini guru mengolah hasil kerja peserta didik berdasarkan Asesmen Fomatif yang telah dikerjakan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Hasil belajar peserta didik ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil belajar peserta didik pada penelitian siklus II

No	Nama Siswa	KKTP		
		Menemukan makna akhlak Lima Asmaul Husna yaitu Al Malik, Al Aziz, Al Quddus, As Salam dan Al Mu'min	Mengaitkan perilaku Lima Asmaul Husna yaitu Al Malik, Al Aziz, Al Quddus, As Salam dan Al Mu'min dalam kehidupan sehari-hari.	Membuktikan contoh akhlak Lima Asmaul Husna Al Malik, Al Aziz, Al Quddus, As Salam dan Al Mu'min
1	Abdul Pomalingo	SB	SB	SB
2	Akbar Nento	B	B	B
3	Aldimansyah H	B	B	B
4	Ivan Gunawan	SB	SB	SB
5	Karadipa Maulana	SB	SB	SB
6	Moh. Bagas Royka	B	B	B
7	Moh. Hasim D.	B	B	B
8	Moli Rayhan P.	B	B	B
9	Moh. Rizki D.	B	B	B
10	Rahmad H. Akude	B	B	B
11	Rahmad Antu	B	B	B
12	Adelia Maksum	B	B	B
13	Asyiha Arhaman	SB	SB	SB
14	Cahyani Riski P.	B	B	B
15	Fenarti A. Nani	SB	SB	SB
16	Megawati Pou	B	B	B
17	Melsi Pomalingo	B	B	B

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 3. Juni 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.623-640

18	Nagita Prisilia	SB	SB	SB
19	Naura Usman	B	B	B
20	Nazlia Ibrahim	SB	SB	SB
21	Siti Nurainun H.	SB	SB	SB
22	Siti Nuralisya A.	B	B	B
23	Putri M. Badu	SB	SB	SB
24	Lisnawati Palowa	B	B	B
25	Salsabila B.	B	B	B

Ket :

- a. SB = Sangat Baik
- a. B = Baik
- b. C = Cukup
- c. PB = Perlu Bimbingan

Dari tabel hasil belajar Asmaul Husna berdasarkan hasil Asesmen Formatif dapat dijabarkan bahwa dari target peserta didik yang akan dilaksanakan pemantapan yang berjumlah 14 orang hasil belajarnya sudah mengalami peningkatan dari siklus II hal ini terlihat dari capaian peserta didik yang mendapat kriteria Sangat Baik (SB) berjumlah 9 orang, kriteria Baik (B) 16 Orang.

Tahap Pengamatan Siklus II adalah Teknik observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa terkait materi yang diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV.

Pada Penelitian Siklus II saat proses pembelajaran pada materi Asmaul Husna dengan Tujuan pembelajaran sebagai berikut :

- a. Peserta didik menganalisis tentang berakhlak dengan lima Asmaul Husna yaitu Al-Malik, Al-Aziz, Al-Quddus, As-Salam dan Al-Mu'min.
- b. Peserta didik menghayati akhlak yang tercermin dalam lima Asmaul Husna yaitu Malik, Al-Aziz, Al-Quddus, As-Salam dan Al-Mu'min

Berdasarkan pengamatan pada hasil belajar peserta didik pada Siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 5 Hasil Belajar siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Interval Nilai (0-100)	KKTP			
			SB (92-100)	B (91-83)	C (82-74)	PB (73-69)
1	Abdul Pomalingo	92	√			
2	Akbar Nento	83		√		
3	Aldimansyah H	83		√		
4	Ivan Gunawan	93	√			
5	Karadipa Maulana	92	√			
6	Moh. Bagas Royka	84		√		
7	Moh. Hasim D.	83		√		
8	Moli Rayhan P.	83		√		
9	Moh. Rizki Demolingo	83		√		

10	Rahmad H. Akude	84		√		
11	Rahmad Antu	89		√		
12	Adelia Maksum	89		√		
13	Asyiha Arhaman	95	√			
14	Cahyani Riski P.	85		√		
15	Fenarti A. Nani	92	√			
16	Megawati Pou	84		√		
17	Melsi Pomalingo	84		√		
18	Nagita Prisilia	92	√			
19	Naura Usman	83		√		
20	Nazlia Ibrahim	93	√			
21	Siti Nurainun Hasan	93	√			
22	Siti Nuralisya Ahmad	85		√		
23	Putri M. Badu	85	√			
24	Lisnawati Palowa	83		√		
25	Salsabila Bilondatu	83		√		

Ket :

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

PB = Perlu Bimbingan

Dari tabel ketercapaian hasil belajar Asmaul Husna pada Siklus II dapat dijabarkan bahwa dari target peserta didik yang berjumlah 25 orang hasil belajarnya sudah mengalami peningkatan hal ini terlihat dari capaian peserta didik yang mendapat kriteria Sangat Baik (SB) berjumlah 9 orang, kriteria Baik (B) 16 Orang.

Hal ini lebih jelas dalam tabel persentase Kriteria Ketercapain Tujuan Pembelajaran (KKTP) berikut ini :

Tabel 6. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Asmaul Husna pada Siklus II

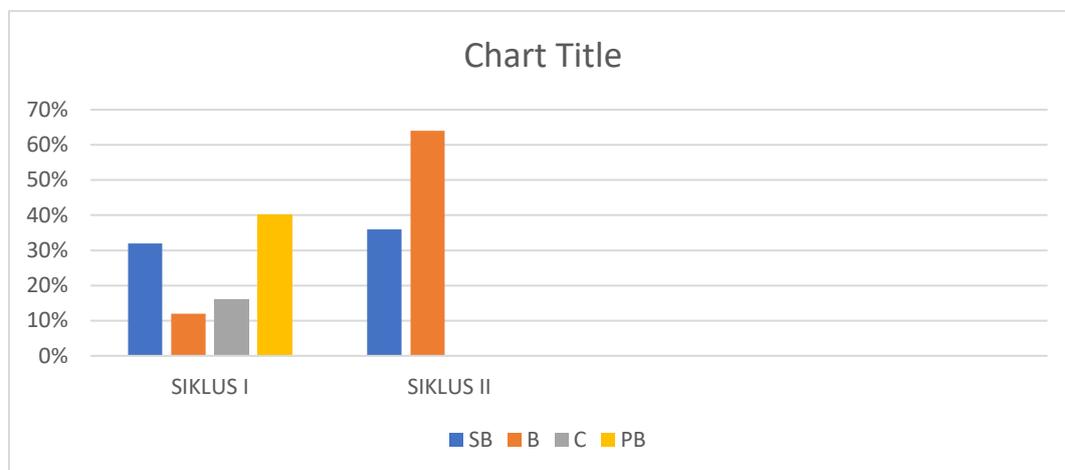
No	KKTP	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	Sangat Baik (SB)	9 Orang	36 %	
2	Baik (B)	16 Orang	64 %	
3	Cukup (CP)	0 Orang	0 %	
4	Perlu Bimbingan (PB)	0 Orang	0 %	
	Jumlah	25 orang	100 %	

Data hasil tes tertulis siklus II yang disajikan pada tabel 4.9 menunjukkan adanya peningkatan, ketercapaian tujuan pembelajaran sebesar 100 %.

Selama proses pembelajaran pada siklus II, semangat dan keaktifan siswa semakin meningkat dan menunjukkan perubahan yang sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi dan hasil tes siklus II. Siswa lebih aktif bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru baik pada saat melakukan tugas individu maupun pada saat kerja kelompok.

Berdasarkan hasil tindakan siklus II hasil Belajar dari Materi Asmaul Husna sudah mencapai 100 % hal ini dilihat dari 25 orang peserta didik telah mencapai nilai diatas rata-rata. Hal ini disebabkan karena adanya penerapan penggunaan

Media Audio Visual dan dikolaborasikan dengan Model Pembelajaran Cooperatif serta Strategi pembelajaran Cooperatif Script dan metode pembelajaran diskusi.

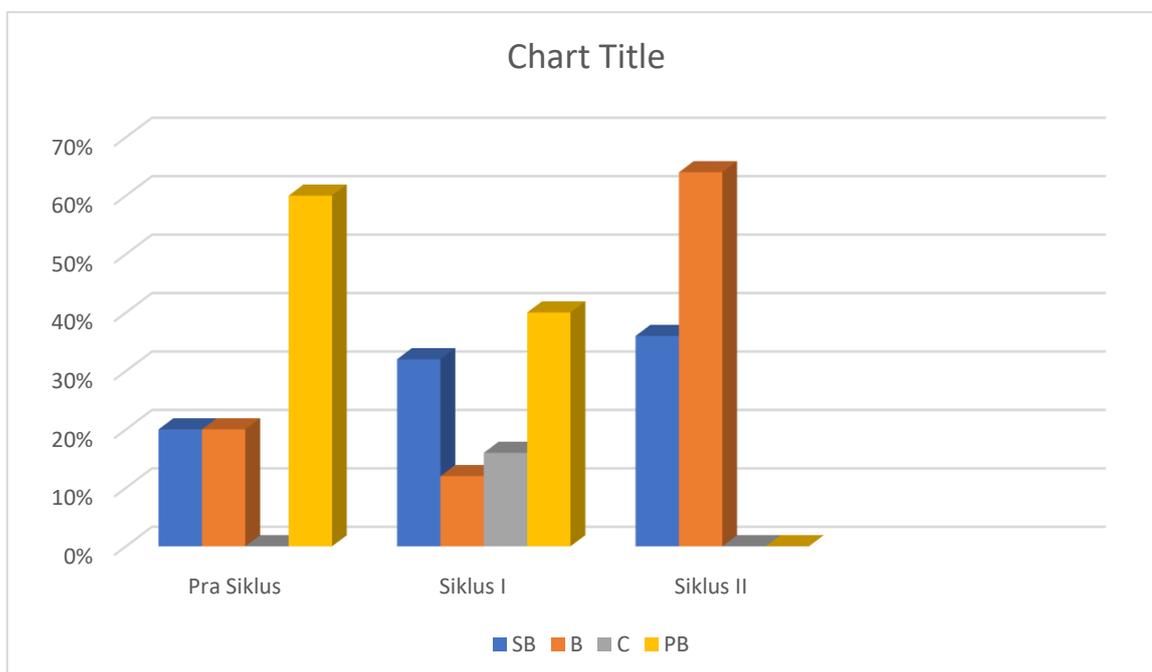


Hasil penelitian ini terdiri dari aktivitas siswa dan hasil belajar dalam memahami materi Asmaul Husna pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penggunaan media audio visual dengan tujuan pembelajaran sebagai berikut :

1. Peserta didik menganalisis tentang berakhlak dengan lima Asmaul Husna yaitu Al-Malik, Al-Aziz, Al-Quddus, As-Salam dan Al-Mu'min.
2. Peserta didik menghayati akhlak yang tercermin dalam lima Asmaul Husna yaitu Malik, Al-Aziz, Al-Quddus, As-Salam dan Al-Mu'min.

Hasil belajar PAI pada Siklus I menunjukkan bahwa dari 25 peserta didik kelas IV pada siklus I hanya 8 orang peserta didik dengan kriteria Sangat Baik (SB) atau 32 %, kriteria Baik (B) sebanyak 3 peserta didik atau 12 %, Kriteria Cukup (C) sebanyak 4 orang atau 16 % dan 10 orang peserta didik atau 40 % termasuk dalam kriteria Perlu Bimbingan (PB).

Selanjutnya tes hasil belajar peserta didik pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dimana dari 25 orang peserta didik kelas IV pada siklus II sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar peserta didik yang memenuhi kriteria Sangat Baik (SB) berjumlah 9 orang atau 36 % dan kriteria Baik (B) berjumlah 16 orang peserta didik atau 64 % sehingga diakumulasikan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yaitu mencapai indikator keberhasilan 100 %.



Sejalan dengan teori hasil belajar menurut para ahli hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Purwanto hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah pada tingkah laku yang baik, tetapi ada juga yang mengarah pada tingkah laku.

Menurut Bloom dalam Ahmad menyatakan bahwa hasil belajar secara garis besar mencakup tiga ranah atau aspek antara lain :

1. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual yang mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.
2. Ranah afektif berkaitan dengan nilai dan sikap.
3. Ranah psikomotor berkaitan dengan gerak reflek, gerak dasar, kemampuan perseptual, ketepatan, keterampilan kompleks, gerak ekspresif dan interpresif.

Media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, meliputi media yang dapat dilihat, didengar dan yang dapat dilihat dan didengar.

Media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Misalnya rekaman video, berbagai rekaman film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik.

Penekanan utama dalam pengajaran audio visual adalah pada nilai belajar yang diperoleh melalui pengalaman konkret, tidak hanya didasarkan atas kata-kata belaka.

Media audio visual menurut Encyclopedia of Educational Research memiliki nilai atau manfaat sebagai berikut:

1. Meletakkan dasar-dasar yang kongkret untuk berpikir. Oleh karena itu mengurangi verbalisme (tahu istilah tetapi tidak tahu arti, tahu nama tetapi tidak tahu bendanya).

2. Memperbesar perhatian siswa.
3. Membuat pelajaran lebih menetap atau tidak mudah dilupakan.
4. Memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan para siswa.
5. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinu.
6. Membantu tumbuhnya pengertian dan membantu perkembangan kemampuan berbahasa.

Manfaat selain yang tersebut di atas adalah :

- a. Sangat menarik minat siswa dalam belajar.
- b. Mendorong anak untuk bertanya dan berdiskusi karena ia ingin mengetahui lebih banyak.
- c. Menghemat waktu belajar. Guru tidak usah menerangkan sesuatu dengan banyak perkataan, tetapi dengan memperlihatkan suatu gambar, benda yang sebenarnya atau alat lain.

Dari teori-teori diatas maka sesuai hasil analisis terbukti hasil belajar mengalami peningkatan pada siklus II tersebut diatas, maka dapat diinterpretasikan bahwa revisi tindakan yang diambil pada Siklus II dalam proses pembelajaran dengan penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar hal ini dilihat dari kemampuan peserta didik yang meningkat, sehingga kelemahan siswa pada siklus I sudah teratasi.

Aktivitas belajar siswa yang relevan terhadap pembelajaran juga mengalami peningkatan yang cukup menggembirakan, dimana tingkat keberanian peserta didik dalam bertanya dan mengemukakan pendapat mengalami peningkatan dan pada umumnya termasuk kategori tinggi. Motivasi dan gairah siswa mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media audio visual juga mengalami peningkatan.

Peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus II sebagaimana tergambar diatas dan peningkatan aktivitas peserta didik yang relevan dengan pembelajaran serta penurunan aktivitas siswa yang tidak relevan dengan pembelajaran berbasis masalah menunjukkan bahwa strategi belajar tersebut memiliki kelebihan dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar. Keberhasilan tindakan dari siklus ke siklus dikarenakan dalam melaksanakan rencana pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Dengan demikian meningkatnya hasil belajar peserta didik Kelas IV SD Negeri 8 Kwandang karena adanya kerja sama yang baik dalam kelompok dan bimbingan serta arahan dari guru. Fakta yang membuktikan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Asmaul Husna.

Berdasarkan hal tersebut, maka pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan lebih baik jika dilaksanakan dengan menggunakan media audio visual khususnya pada materi Asmaul Husna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 8 Kwandang, maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Hasil tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan yang direncanakan. Selain itu kemampuan siswa secara klasikal dari siklus I dan Siklus II dikatakan meningkat, yaitu pada siklus I 54 % yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan 56 % dinyatakan tidak memenuhi KKTP sedangkan pada Siklus II meningkatkan menjadi 100 % mengalami ketuntasan dan sudah mencapai indikator KKTP sehingga penelitian dihentikan pada siklus II. Berdasarkan uraian simpulan diatas, maka hipotesis tindakan terbukti bahwa menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Asmaul Husna pada kelas IV SD Negeri 8 Kwandang.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamilik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Priyono dan Titik Sayekti, M.Pd, “*Ilmu Pengetahuan Alam*” untuk SD dan MI Kelas III. Surakarta : Januari 2007 CV. Grahadi.
- Mangkuatmodjo, S. 2001. *Satistika Lanjutan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda
- Karya.RIPS (Rangkuman Ilmu Pengetahuan Alam) untuk SD, SMP, SMA, DAN UMUM, Jakarta April 2008 : Pustaka Harapan Kita.
- Rusyan, A. Tabrani. 1989. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Baidi Bukhori, Zikir Al-Asma’ Al-Husna Solusi atas Problem Agresivitas Remaja, Semarang, Syiar Media Publisng, 2008.
- Baidi Bukhori, Zikir Al-Asma’ Al-Husna Solusi atas Problem Agresivitas Remaja, Semarang, Syiar Media Publisng, 2008.
- Yanto, A. (2015). Metode bermain peran (Role playing) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1(1).